

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah modal bagi seseorang untuk mempelajari buku dan mencari informasi tertulis. Membaca bagi seorang siswa juga menjadi modal agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain membaca, menulis juga harus dikuasai oleh siswa agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar. Karena itu, kemampuan membaca dan menulis bagi siswa menjadi modal utama untuk dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran.

Ketrampilan membaca dan menulis tersebut dimaksudkan untuk dapat memahami bahasa komunikasi. Bahasa merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi dan sangat besar fungsinya. Karena pentingnya membaca dan menulis, maka hal tersebut diajarkan kepada siswa di sekolah. Dengan belajar dan menulis, maka siswa akan dapat melakukan komunikasi dalam kehidupan sosialnya sehari-hari.

Pembelajaran membaca dan menulis permulaan merupakan bagian dari pembelajaran bahasa. Bahasa merupakan alat penting bagi manusia untuk komunikasi (Keraf, 1980:1). Selain itu, bahasa merupakan sarana berpikir keilmuan. Selain pendapat diatas, Herman J Waluyo bahasa sebagai sarana komunikasi dan juga sebagai sarana berpikir keilmuan, maka bahasa menjadi vital

dan penting untuk dipelajari. Pembelajaran bahasa dimulai dari pembelajaran membaca dan menulis (Waluyo, 2006:30).

Kurangnya keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia dikarenakan guru tidak melakukan pengelolaan kegiatan pembelajar mengajar sebagaimana mestinya. Perlu diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran, terdapat tiga aspek dalam pembelajaran seperti pendapat Lindgren (dalam D. Sujana, 1993), Ketiga aspek tersebut, pertama, siswa yang merupakan faktor yang paling penting karena tanpa siswa tidak akan ada proses belajar. Kedua, proses belajar yaitu apa saja yang dihayati siswa apabila mereka belajar, bukan apa yang harus dilakukan pendidik untuk mengajarkan materi pelajaran melainkan apa yang dilakukan siswa untuk mempelajarinya. Ketiga, situasi belajar, yaitu lingkungan tempat terjadinya proses belajar dan semua faktor yang mempengaruhi siswa atau proses belajar seperti pendidik, kelas dan interaksi di dalamnya.

Pembelajaran bahasa dimulai dari membaca dan menulis. Pembelajaran membaca dan menulis dimulai sejak anak masuk di kelas I sekolah dasar. Dalam hal ini, siswa belajar membaca dan menulis permulaan. Belajar membaca dan menulis permulaan yaitu belajar mengenal huruf, bunyi huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata, dan akhirnya merangkai kata menjadi kalimat. Pembelajaran membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I dimaksudkan agar siswa dapat memiliki keterampilan membaca dan menulis. Keterampilan membaca dan menulis dalam hal ini merupakan keterampilan dalam tingkat dasar, yaitu siswa dapat membaca dan menulis dengan lancar.

Untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa SD dapat dilakukan dengan baik serta diperoleh hasil yang maksimal, maka diperlukan suatu strategi pembelajaran yang efektif dan efisien guna meningkatkan keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan menjawab serta mengajukan pertanyaan. Mengingat pentingnya pelajaran membaca dan menulis permulaan sebagai dasar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, maka perlu diupayakan suatu alternatif strategi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan di SD yang tepat.

Keluhan tentang kekurangterampilan siswa dalam membaca dan menulis di SD pada pelajaran bahasa Indonesia sampai saat ini masih dirasakan, bahkan dalam kenyataan ada keluhan guru yang mengajar di kelas II SD masih ada siswa yang belum dapat membaca dan menulis. Banyak faktor yang mempengaruhi keadaan tersebut, namun utamanya adalah dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan. Keberhasilan pembelajaran membaca dan menulis permulaan memerlukan dukungan dari beberapa faktor, antara lain adalah faktor keluarga, fasilitas, motivasi, dan terutama adalah metode pembelajaran yang sesuai.

Keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I yang berada di daerah perkotaan dan pedesaan tentunya juga memiliki perbedaan. Kasus yang sama juga dapat terjadi antara sekolah dengan tingkatan menengah atas dengan sekolah pada tingkatan menengah bawah. Hal ini tentunya dapat menjadi perhatian tersendiri bagi para praktisi pendidikan. Karena itu, sangat perlu dilakukan penelitian agar *gap* atau jarak antara sekolah dengan kategori menengah atas dengan menengah bawah tidak terlalu jauh.

Berbagai metode dan pendekatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I cukup banyak. Banyaknya metode tersebut tentunya memerlukan kemampuan guru untuk memilih metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Karena setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda-beda. Karena itulah maka guru harus dapat memahami kelasnya masing-masing agar dapat memilih metode yang tepat untuk kelasnya.

Siswa kelas I di SD Negeri 02 Jatipurwo selama ini masih memiliki keterampilan membaca dan menulis yang rendah, hanya 12 % siswa yang sudah terampil membaca dan menulis. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa tersebut adalah pada metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksperimen atau tindakan pembelajaran dengan metode yang berbeda. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan adalah dengan metode pembelajaran Kooperatif Integrated Reading dan Composition (CIRC). Karena metode ini dipandang sebagai metode yang paling tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan bagi siswa kelas I SD Negeri Jatipurwo Kecamatan Jatipuro Tahun Pelajaran 2012/2013.

Metode ini dipilih karena merupakan metode pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman. Metode ini dipilih untuk mengatasi masalah yang timbul dalam mengajarkan wacana pada siswa dan menumbuhkan gagasan-gagasan siswa.

Kelebihan dari metode ini adalah siswa dapat bekerjasama dan menghargai pendapat dari siswa yang lain, menumbuhkan rasa senang yang merangsang untuk siswa aktif dalam kelompoknya, meningkatkan kualitas gagasan dan membentuk kemurnian ungkapan dalam interaksi dan pemecahan masalah kreatif.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibutuhkan agar penelitian yang dilakukan lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dipahami lebih mendalam. Dalam penelitian ini peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan sebagai variabel terikat. Sedangkan variabel bebasnya adalah penggunaan metode pembelajaran CIRC. Adapun yang menjadi bagian dari variabel tersebut adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia semester 1 materi membaca dan menulis permulaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah dengan metode Cooperatif Integrated Reading dan Composition (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 02 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2012/ 2013 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

a. Tujuan Khusus

Meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan dengan metode pembelajaran Cooperatif integrated Reading dan Composition (CIRC) pada siswa kelas I SD Negeri 02 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

b. Tujuan Umum

- 1) Siswa terampil dalam mengerjakan tugas
- 2) Siswa terampil dalam mengemukakan pendapat
- 3) Siswa terampil dalam menjawab pertanyaan
- 4) Siswa terampil dalam mengajukan pertanyaan
- 5) Tingkat keterampilan siswa yang tinggi

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan pendidikan, terutama dapat mengembangkan khazanah ilmu tentang peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan melalui metode CIRC.

b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

2. Manfaat secara praktis

a). Bagi siswa

Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga keterampilan siswa mengenai membaca dan menulis yang dipelajari menjadi lebih baik.

b). Bagi guru

Sebagai pedoman dalam menerapkan pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dengan pendekatan CIRC.

c). Bagi sekolah

Penelitian ini merupakan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.